

**COMMON SIZE ANALYSIS TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE OF
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK. LISTED ON THE IDX FOR THE
2019-2023 PERIOD**

**ANALISIS COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT.
SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2023**

**Gitta Destalya Adrian Nova¹, Anis Feblin², Eka Meiliya Dona³, Yulitiawati⁴,
Hasiatul Aini⁵, Maharani Selya Fatika⁶**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja^{1,2,3,4,5}

gittadestalya.unbara@gmail.com¹, feblinfathullah@gmail.com², lia.meliyadona@gmail.com³,
yulitiawati0707@gmail.com⁴, Hasiatul.aini@unbara.ac.id⁵, maharaniselya168@gmail.com⁶

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period using the common size analysis method. This analysis is conducted to understand the proportion of each component in the financial statements relative to total assets (in the balance sheet) and total revenue (in the income statement), thereby providing a clearer picture of the company's operational efficiency and financial trends. The research method used is a descriptive quantitative approach with secondary data obtained from the company's financial reports. The data were analyzed using the common size method to measure the proportions of assets, liabilities, equity, revenue, and expenses as percentages of their respective totals. The results show that PT Semen Indonesia experienced fluctuations in its financial performance during the 2019–2023 period. The company's total assets tended to decline, while total liabilities showed a decreasing trend, indicating efforts to reduce debt burden. Net income also fluctuated, with increases in some years and declines in others.

Keywords: *Common Size Analysis, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 dengan menggunakan metode analisis *common size*. Analisis ini dilakukan untuk memahami proporsi masing-masing komponen laporan keuangan terhadap total aktivitas dalam neraca dan total pendapatan dalam laporan laba rugi, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang efisiensi operasional serta tren keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Data dianalisis menggunakan metode *common size* untuk mengukur proporsi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam bentuk persentase terhadap totalnya masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Semen Indonesia mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangannya selama periode 2019-2023. Total aset perusahaan cenderung mengalami penurunan, sementara total liabilitas menunjukkan tren menurun, yang mengindikasikan upaya perusahaan dalam mengurangi beban utangnya. Laba bersih perusahaan mengalami perubahan yang tidak menentu dalam beberapa tahun menunjukkan peningkatan dan tahun lainnya mengalami penurunan.

Kata Kunci: *Analisis Common Size, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk memperoleh laba yang maksimal ditengah persaingan ekonomi ASEAN yang semakin ketat, Indonesia memiliki kekuatan dan potensi pasar besar dalam industri semen. Hal itu mengundang

perusahaan dari Negara-negara tetangga untuk datang mengincar Indonesia, dari adanya hal tersebut membuat persaingan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin ketat dan memaksanya untuk melakukan berbagai strategi guna menguasai pasar serta menjaga stabilitas keuangannya (Kasmir, 2016).

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Berbicara mengenai laporan keuangan muncul suatu permasalahan yaitu sulitnya memprediksi apakah suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan pada masing-masing pos keuangan, karena setiap tahunnya belum tentu memiliki presentase yang sama (Jumingan, 2014). Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis laporan keuangan yaitu analisis persentase perkomponen (*Common Size financial statement*) sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau sebaliknya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keuangan perusahaan pada saat ini suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:66). Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hasil tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Noordiatmoko et al., 2020).

Menurut Kasmir (2018, 91-97), analisis *common size* adalah membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total pendapatan berdasarkan suatu laporan, selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil perbandingan tersebut, dengan demikian perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang tersedia. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa *common size* merupakan kegiatan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total penjualan, dengan demikian akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan perusahaan berdasarkan analisis persentase perkomponen (*Common Size*) dalam menilai dan mengukur kesehatan kinerja keuangan. Adapun ringkasan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:

Tabel 1. Neraca PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2019-2023 (dalam miliar rupiah)

| NERACA | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Aset Lancar | 16,658,531 | 15,564,604 | 16,185,508 | 18,878,979 | 12,782,972 |
| Aset Tidak Lancar | 63,148,536 | 66,906,829 | 65,580,819 | 64,081,033 | 62,037,557 |
| Total Aset | 79,807,067 | 83,197,955 | 81,766,327 | 82,960,012 | 81,820,529 |
| Liabilitas Jangka Pendek | 12,240,252 | 12,349,021 | 14,632,232 | 13,061,027 | 16,111,660 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 33,674,891 | 30,323,568 | 22,477,848 | 20,209,625 | 15,657,893 |
| Total Liabilitas | 45,915,143 | 42,672,589 | 37,110,080 | 33,270,652 | 31,769,553 |
| Total Ekuitas | 33,891,924 | 38,744,131 | 42,875,021 | 47,239,360 | 47,800,976 |

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa laporan keuangan neraca PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada total aset mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 1.431.628 dan pada tahun

2023 sebesar Rp. 1.139.483. Dalam total liabilitas mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.243.154, tahun 2021 sebesar Rp. 5.562.509, tahun 2022 sebesar Rp.

3.839.428 dan tahun 2023 sebesar Rp. 1.501.099. Hal ini menunjukkan bahwa

kinerja keuangan PT. Semen Indonesia tidak tercapai dengan baik.

Tabel 2. Laba Rugi PT. Semen Indonesia (Persero) Periode 2019-2023 (dalam milyar rupiah)

| LABA RUGI | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Pendapatan | 40,368,107 | 35,171,668 | 36,702,301 | 36,378,597 | 38,651,360 |
| Laba Kotor | 12,713,983 | 11,824,032 | 11,726,662 | 10,677,604 | 10,176,977 |
| Laba Usaha | 6,185,043 | 5,648,243 | 5,207,808 | 4,625,474 | 4,503,593 |
| Laba Bersih | 2,371,233 | 2,674,343 | 2,117,236 | 2,499,083 | 2,295,601 |

Sumber: www.idx.id.co

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami perubahan yang tidak menentu pada akun posnya. Pada akun laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp. 536.800, tahun 2021 sebesar Rp. 440.435, tahun 2022 sebesar Rp. 582.334, dan tahun 2023 sebesar Rp. 121.881. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp. 557.107 dan tahun 2023 sebesar Rp. 203.482. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Semen Indonesian (Persero) Tbk. tidak tercapai dengan baik.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan indikator pengambilan keputusan dalam manajemen perusahaan. Menurut Fahmi (2017:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek 10 penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur (Putra dan Liyanti, 2016). Sehingga dari uraian penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah berhasilnya sebuah perusahaan dalam menjalankan sebuah usaha keuangannya secara baik dan

benar. Tujuan kinerja keuangan penting untuk diketahui karena untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Munwair (2012:31). Adapun manfaat kinerja keuangan yaitu untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu. Dari penjelasan teori di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau tidak. Selain itu, kinerja keuangan memungkinkan kreditor dan investor mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Suteja (2018:76) Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkementingan. Laporan keuangan juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk menguji serta menjadi acuan untuk menganalisis dan menilai posisi keuangan perusahaan. Adapun jenis-jenis laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan

perusahaan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan serta membantu banyak pengguna dalam mengambil keputusan keuangan (Dwi, 2011). Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan.

2.3 Analisis *Common Size*

Menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan analisis *common size* dalam menghitung akun-akun yang ada di dalam laporan keuangannya. Menurut Zafhari (2019:24) analisis *common size* merupakan teknik yang dilakukan dalam menganalisis akun atau komponen yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Teknik yang dilakukan dengan cara menelaah neraca dan laporan laba rugi yang berurutan pada suatu periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap total pos tertentu, dimana untuk laporan laba rugi persentase penjualan dinyatakan 100% dan untuk neraca total aktiva dinyatakan 100%. Tujuan analisis *common size* yaitu mengubah satuan yang terdapat dalam laporan keuangan kedalam satuan persen (Sugiono dan Untung 2016:11). Analisis *common size* juga bermanfaat untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan, karena laporan keuangan beberapa perusahaan dapat diubah dalam bentuk format (Mirianda 2019:19).

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Semen terbesar di Indonesia sebagai objek penelitian didasarkan pada posisinya sebagai pemimpin pasar dalam industri semen Indonesia, dipilihnya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. karena adanya

ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan yang terlihat dari perubahan naik turunnya perolehan laba bersih terkait dengan aset, kewajiban, dan modal perusahaan. Mengetahui kondisi tersebut, Peneliti membahas penelitian dengan menganalisis laporan keuangan *common size* untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana data tersebut dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.2 Metode penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel mandiri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Adapun tahapan dalam menganalisis *common size* adalah:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.
2. Menghitung *common size* pada laporan neraca, laba rugi, dan menyusun data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Perhitungan *common size* pada laporan neraca menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase terhadap total aktiva} = \frac{\text{komponen-Komponen Akun Aktiva}}{\text{Total Akun Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase terhadap total pasiva} = \frac{\text{Komponen Akun Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *common size* pada laporan laba rugi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase terhadap penjualan} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

- Menghitung total aset, total hutang, total ekuitas, laba operasional, dan laba bersih.
- Menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan *common size*.

4.1 Analisis Common Size Laporan Neraca PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

4.1.1 Aset

Rumus untuk menghitung laporan neraca pada akun aset menggunakan analisis *common size* adalah:

$$\frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Berdasarkan hasil perhitungan aset lancar dan tidak lancar terhadap total aset dapat disajikan pada tabel berikut:

HASIL ANALISIS

| Komponen/ Akun | Common Size | | | | |
|----------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Aset Lancar | | | | | |
| Kas & Setara Kas | 4,95% | 3,76% | 3,61% | 7,24% | 8,48% |
| Piutang Usaha | | | | | |
| Pihak Ketiga | 6,26% | 5,55% | 5,61% | 5,59% | 6,14% |
| Pihak Berelasi | 1,9% | 1,86% | 1,35% | 0,0011% | 0,0009% |
| Piutang Lain-Lain | | | | | |
| Pihak Ketiga | 0,32% | 0,18% | 0,2905% | 0,0003% | 0,0004% |
| Pihak Berelasi | 0,14% | 0,15% | 0,1481% | 0,0002% | 0,0002% |
| Persediaan | 5,82% | 5,83% | 5,93% | 6,76% | 6,27% |
| Uang Muka | 0,17% | 0,15% | 0,1518% | 0,0002% | 0,0004% |
| Pajak Dibayar Dimuka | 0,96% | 0,77% | 0,76% | 0,0011% | 0,0009% |
| Jumlah Aset Lancar | 20,87% | 19,95% | 19,79% | 22,76% | 24,18% |
| Aset Tidak Lancar | | | | | |
| Kas yang dibatasi Penggunaannya | 0,07% | 0,08% | 0,1916% | 0,0002% | 0,0001% |
| Aset Pajak Tangguhan | 0,82% | 0,71% | 0,5727% | 0,0002% | 0,0002% |
| Invesatasi Pada Entitas Asosiasi | 0,11% | 0,05% | 0% | 0% | 0% |
| Investasi Pada Vetura Bersama | 0,07% | 0,07% | 0,0001% | 0,0001% | 0,00005% |
| Properti Investasi | 0,15% | 0,14% | 0,0001% | 0,1134% | 0,0001% |
| Aset Tetap | 70,92% | 71,86% | 71,96% | 69,68% | 69,38% |
| Goodwill dan Aset Tidak Berwujud | 5,34% | 5,08% | 4,70% | 4,65% | 4,51% |
| Tagihan Pengembalian Pajak | 0,56% | 1,09% | 1,49% | 1,40% | 0,0005% |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 1,09% | 0,99% | 1,10% | 0,0009% | 0,0009% |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 79,13% | 80,05% | 80,21% | 75,82% | 75,82% |
| Jumlah Aset | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Sumber: Data Diolah, 2025.

Rumus untuk menghitung laporan neraca pada akun liabilitas terhadap total liabilitas dan ekuitas

4.2.1. Liabilitas

menggunakan analisis common size adalah:

$$\frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Berdasarkan hasil perhitungan liabilitas terhadap total liabilitas dan ekuitas dapat disajikan pada tabel berikut:

| Komponen Liabilitas | Common Size | | | | |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | |
| Pinjaman Jangka Pendek | 1,52% | 0,64% | 3,61% | 0,001% | 0,0007% |
| Utang Usaha | | | | | |
| Pihak Berelasi | 1,08% | 1,12% | 5,61% | 1,43% | 1,60% |
| Pihak Ketiga | 6,02% | 7,24% | 1,35% | 8,33% | 8,30% |
| Utang Lain-Lain | | | | | |
| Pihak Berelasi | 0,02% | 0,07% | 0,03% | 0,00004% | 0,00002% |
| Pihak Ketiga | 0,70% | 0,32% | 0,35% | 0,0004% | 0,0004% |
| Akrua | 1,53% | 1,45% | 1,42% | 0,1486% | 0,001% |
| Utang Pajak | 0,78% | 0,72% | 0,51% | 0,0005% | 0,0005% |
| Liabilitas Imbalan Kerja | | | | 0,0008% | 0,0006% |
| Pinjaman Bank | 1,07% | 1,12% | 1,01% | | |
| Pinjaman Bank | 2,57% | 1,41% | 0,0001% | 0,0006% | 1,19% |
| Liabilitas Sewa | 0,04% | 0,66% | 0,51% | 0,0003% | 0,0004% |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 15,34% | 14,75% | 17,90% | 15,74% | 19,69% |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | | | | 4,41% | 4,85% |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 4,81% | 4,31% | 4,93% | | |
| Pinjaman Bank | 2,80% | 3,70% | 3,40% | 2,98% | 2,99% |
| Utang Obligasi | 22,13% | 18,19% | 12,35% | 9,32% | 7,67% |
| Liabilitas Sewa | 8,85% | 9,06% | 4,98% | 5,96% | 1,93% |
| Provisi Jangka Panjang | 0,03% | 0,75% | 0,53% | 0,0005% | 0,0006% |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | 0,33% | 0,39% | 0,82% | 0,0005% | 0,0005% |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 39,69% | 37,26% | 29,67% | 27,31% | 19,14% |
| Jumlah Liabilitas | 55,03% | 52,01% | 47,56% | 43,06% | 38,83% |

Sumber: Data Diolah, 2025.

4.3.1 Ekuitas

Rumus untuk menghitung laporan neraca pada akun ekuitas menggunakan analisis common size adalah:

$$\frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Berdasarkan hasil perhitungan ekuitas terhadap total liabilitas dan ekuitas dapat disajikan pada tabel berikut:

| Komponen Ekuitas | Common Size | | | | |
|--|-------------|------|------|------|------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | |

| | | | | | |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Modal Saham | 0,74% | 0,76% | 0,0007% | 0,0008% | 0,0008% |
| Tambahan Modal Disetor | | | | | |
| | 1,83% | 1,87% | 1,78% | 7,49% | 7,60% |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 0,53% | 0,07% | 4,05% | 1,26% | 1,28% |
| Saldo Laba | | | | | |
| Ditentukan Penggunaanya | | | | | |
| | 0,32% | 0,32% | 0,0003% | 0,0003% | 0,0003% |
| Belum Ditentukan Penggunaanya | 36,99% | 40,75% | 40,20% | 41,00% | 42,20% |
| Kepentingan Non Pengendali | 2,02% | 1,90% | 5,33% | 5,41% | 5,55% |
| Jumlah Ekuitas | 42,47% | 45,71% | 52,44% | 56,94% | 58,42% |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Sumber: Data Diolah, 2025.

$$\frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4.2 Analisis Common Size Laporan Laba Rugi PT. Semen Indonesia Persero Tbk.

Rumus untuk menghitung laporan laba rugi menggunakan analisis common size adalah:

Tabel 4.4 Berdasarkan hasil perhitungan laba rugi terhadap pendapatan dapat disajikan pada tabel berikut:

| Komponen Laba Rugi | Common Size | | | | |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Pendapatan Bersih | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| Beban Pokok | | | | | |
| Pendapatan | 68,50% | 66,97% | 68,05% | 70,65% | 73,67% |
| Laba Kotor | 31,50% | 33,03% | 31,95% | 29,35% | 26,33% |
| Beban Penjualan | 7,64% | 7,97% | 8,98% | 8,12% | 6,52% |
| Beban Umum dan Administrasi | 8,76% | 8,99% | 8,70% | 8,67% | 8,66% |
| Penghasilan Keuangan | 0,54% | 0,61% | 0,47% | 0,0003% | 0,0005% |
| Beban Keuangan | 7,94% | 6,60% | 4,93% | 3,92% | 3,60% |
| Bagian Hasil Bersih Entitas Asosiasi | | | | | |
| Veturan Bersama | 0,004% | 0,15% | 0,09% | 0,00001% | 0,00004% |
| Beban Penghasilan Operasi Lainnya | 0,23% | 0,01% | 0,08% | 0,0002% | 0,0005% |
| Lab Sebelum Pajak Penghasilan | 7,92% | 9,92% | 9,64% | 9,07% | 8,55% |
| Beban Pajak Penghasilan | 2,04% | 2,32% | 3,87% | 0,002% | 2,61% |
| Laba Rugi Tahun Berjalan | 5,87% | 7,60% | 5,77% | 6,87% | 5,94% |

Sumber: Data Diolah, 2025

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menggunakan teknik analisis *common size*. Maka dapat diinterpretasikan hasil dari penelitian

tersebut berupa laporan keuangan bentuk *common size* yang dihasilkan dari pengolahan laporan keuangan selama kurun waktu 5 tahun 2019 sampai 2023.

Pada bagian total aset perusahaan selama periode 2019-2023, yaitu pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 79.807.067 dari total aset lancar sebesar

Rp. 16.658.531 dan aset tidak lancar sebesar Rp. 63.148.536 dengan presentase 100%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 78.006.244 dari total aset lancar sebesar Rp. 15.564.604 dan aset tidak lancar sebesar Rp. 62.441.640 dengan presentase 100% mengalami penurunan Rp. 1.800.823 dengan presentase 2,26%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan Rp. 81.766.327 dari aset lancar sebesar Rp. 16.185.504 dan aset tidak lancar sebesar Rp. 65.508.819 dengan presentase 100% mengalami kenaikan Rp. 3.760.083 dengan presentase 4,82%, pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan Rp. 82.960.012 dari aset lancar sebesar Rp. 18.879.979 dan aset tidak lancar sebesar Rp. 64.081.033 presentase 100% mengalami kenaikan Rp. 1.193.685 dengan presentase 1,46%, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp. 81.820.529 dari aset lancar sebesar Rp. 19.782.972 dan aset tidak lancar sebesar Rp. 62.037.557 dengan presentase 1,37%, maka dari itu total aset mengalami fluktuasi dengan penurunan signifikan pada tahun 2020 dan tahun 2023, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan proporsi aset lancar, seperti kas dan setara kas, serta investasi jangka pendek.

Pada bagian liabilitas perusahaan selama periode 2019-2023, yaitu pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 43.915.143 dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 12.240.252 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 31.674.891 dengan presentase 55,03%, pada tahun 2020 mengalami penurunan Rp. 40.571.674 dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 11.506.163 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 29.065.511 dengan presentase 52,01% mengalami penurunan sebesar Rp. 3.343.469 dengan presentase 3,02%, pada tahun 2021 mengalami penurunan

kembali Rp. 38.891.315 dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 14.632.232 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 24.259.083 dengan presentase 47,56% mengalami penurunan sebesar Rp. 1.680.359 dengan presentase 4,45%, pada tahun 2022 menurun sebesar Rp. 35.720.652 dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 13.061.027 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 22.659.625 dengan presentase 43,06% mengalami penurunan sebesar Rp. 3.170.663 presentase 4,5%, dan pada tahun 2023 menurun kembali sebesar Rp. 31.769.553 presentase 38,83% dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 16.111.660 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 15.657.893 mengalami penurunan Rp. 3.951.099 presentase 4,23%, maka dari itu liabilitas perusahaan mengalami penurunan konsisten setiap tahun yang menunjukkan upaya perusahaan untuk mengurangi beban utang, khususnya utang jangka panjang seperti obligasi dan pinjaman bank. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mirianda (2019) total utang menurun berarti semakin meningkatnya aktivitas perusahaan.

Pada bagian ekuitas, meningkat secara konsisten setiap tahun dari Rp. 33.891.924 pada tahun 2019 dengan presentase 42,47% dari total aset menjadi Rp. 47.800.976 pada tahun 2023 dengan presentase 58,37% dari total aset. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp. 7.221.686, pengutan ekuitas disebabkan oleh pengelolaan laba bersih yang baik dan pengurangan utang yang meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap risiko keuangan.

Pada komponen laporan laba rugi yaitu pada proporsi pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp. 40.368.107 dari total beban pokok pendapatan sebesar Rp. 27.654.124 dan laba kotor

sebesar Rp. 12.713.983 persentase 100%, pada tahun 2020 mengalami penurunan Rp. 35.171.668 dari total beban pokok pendapatan sebesar Rp. 23.554.567 dan laba kotor sebesar Rp. 11.617.101 persentase 100% mengalami penurunan sebesar Rp. 5.196.439 persentase 12,88%, tahun 2021 mengalami kenaikan Rp. 36.702.301 dari total beban pokok pendapatan sebesar Rp. 24.975.639 dan laba kotor sebesar Rp. 11.726.662 persentase 100% mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.530.633 persentase 4,35%, pada tahun 2022 mengalami penurunan Rp. 36.378.597 dari total beban pokok pendapatan sebesar Rp. 25.700.993 dan laba kotor sebesar Rp. 10.677.604 persentase 100% mengalami penurunan sebesar Rp. 323.704 persentase 0,88%, dan tahun 2023 mengalami kenaikan kembali Rp. 38.651.360 dari total beban pokok pendapatan sebesar Rp. 28.474.383 dan laba kotor sebesar Rp. 10.176.977 persentase 100% mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.272.763 persentase 6,25%, maka dari itu pendapatan berfluktuasi dengan penurunan terbesar pada 2020 akibat dampak pandemi Covid-19 diikuti pemulihan signifikan pada 2023.

Pada komponen laba kotor pada tahun 2019 Rp. 12.713.983 persentase 31,49%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 11.824.032 persentase 33,62% menurun Rp. 889.951 persentase 6,99%, pada tahun 2021 kembali menurun sebesar Rp. 11.726.662 persentase 31,96% turun sebesar Rp. 97.370 persentase 0,82%, pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 10.677.604 persentase 29,34% turun Rp. 1.049.058 persentase 8,95%, dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 10.176.977 persentase 26,34% turun sebesar Rp. 500.627 persentase 4,69%,

maka dari itu laba kotor menurun setiap tahun menunjukkan tantangan efisiensi operasional akibat kenaikan biaya produksi yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan.

Pada komponen laba usaha pada tahun 2019 Rp. 6.185.043 persentase 15,32%, tahun 2020 menurun Rp. 5.648.243 persentase 16,06% turun Rp. 536.800 persentase 8,68%, tahun 2021 mengalami penurunan kembali Rp. 5.207.808 persentase 14,19% turun Rp. 440.435 persentase 7,8%, tahun 2022 Rp. 4.625.474 persentase 12,72% turun Rp. 582.334 persentase 11,19, dan tahun 2023 kembali menurun Rp. 4.503.593 persentase 11,65% turun sebesar Rp. 121.881 persentase 2,63%, laba usaha terus menurun setiap tahun, mencerminkan tekanan dari meningkatnya beban operasional.

Pada komponen laba bersih tahun 2019 Rp. 2.371.233 persentase 5,87%, tahun 2020 mengalami kenaikan Rp. 2.674.343 persentase 7,61% naik Rp. 303.110 persentase 12,78%, tahun 2021 mengalami penurunan Rp. 2.117.236 persentase 5,77% turun Rp. 557.107 persentase 20,83%, tahun 2022 mengalami kenaikan Rp. 2.499.083 persentase 6,87% naik Rp. 381.847 persentase 18,04%, dan tahun 2023 mengalami penurunan Rp. 2.295.601 persentase 5,94% turun Rp. 203.482 persentase 8,14%, laba bersih berfluktuasi kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2020 namun penurunan signifikan terjadi pada tahun 2021 dan 2023 akibat tekanan biaya operasional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Oleh Mirianda (2019) dimana laba cenderung meningkat kemudian laba mengalami penurunan yang cukup pesat, sehingga berpengaruh terhadap laba bersih yang diperoleh.

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. Semen Indonesia

(Persero) Tbk. periode 2019-2023 ditemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dinamika sebagai berikut:

1. Total Aset mengalami fluktuasi dengan tren penurunan pada tahun tertentu 2020 dan 2023 yang disebabkan oleh penurunan aset lancar seperti kas dan setara kas, mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas untuk menjaga stabilitas aset.
2. Total Liabilitas menunjukkan penurunan yang konsisten setiap tahun mencerminkan pengelolaan utang yang baik dan upaya perusahaan untuk mengurangi risiko keuangan jangka panjang. Penurunan ini juga menunjukkan pergeseran struktur pendanaan menuju ekuitas yang lebih kuat.
3. Ekuitas meningkat secara konsisten selama lima tahun terakhir, yang menunjukkan penguatan struktur modal perusahaan. Peningkatan ini dihasilkan dari laba bersih yang sebagian besar diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan.
4. Pendapatan dan Laba Bersih berfluktuasi dengan penurunan signifikan pada 2020 akibat pandemic Covid-19 dan peningkatan pada 2023 seiring pemulihan pasar. Laba bersih berfluktuasi dengan penurunan yang mencerminkan tekanan pada efisiensi operasional akibat kenaikan biaya produksi.
5. Laba Kotor dan Laba Usaha penurunan secara konsisten menunjukkan bahwa biaya produksi dan operasional perusahaan meningkat lebih cepat daripada pendapatan yang dihasilkan, mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani &

Zulkarnain, 2020) dimana laba kotor menurun yang disebabkan oleh presentase harga pokok penjualan bersih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi tahun 2019-2023 bila menggunakan teknik analisis *Common Size* dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari segi aset dan liabilitas, total aset fluktuatif dengan penurunan terbesar pada tahun 2020 sebesar 2,26% dan total liabilitas turun konsisten setiap tahun menunjukkan pengelolaan utang yang baik mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengurangi beban utang.
2. Dari segi ekuitas, mengalami kenaikan signifikan setiap tahun mencerminkan penguatan struktur keuangan perusahaan.
3. Dari segi pendapatan dan laba bersih, berfluktuasi dengan pendapatan meningkat pada tahun 2023 sebesar 6,25% dan laba bersih turun pada tahun 2023 sebesar -8,14%, namun laba kotor dan laba usaha terus menurun menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi operasional.
4. Efisiensi operasional, penurunan laba usaha dan laba kotor mengindikasikan bahwa perusahaan perlu lebih fokus pada pengendalian biaya produksi dan operasional.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, perhitungan dan pembahasan yang peneliti analisis atas data yang diperoleh dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. peneliti memberikan

saran-saran kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan saran untuk peneliti selanjutnya.

Adapun saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperbaiki pengelolaan kas, penagihan, dan persediaan untuk memperbaiki likuiditas. Percepat perputaran aset lancar melalui optimalisasi proses penjualan dan pengumpulan penagihan.
2. Lakukan audit pada rantai pemasok dan biaya produksi untuk menekan beban pokok penjualan. Evaluasi efisiensi operasional agar margin laba usaha dapat meningkat.
3. Fokus pada pengembangan segmen produk dengan margin lebih tinggi untuk meningkatkan kontribusi laba kotor. Implementasikan program pengendalian biaya operasional
4. Pertahankan penurunan liabilitas jangka panjang untuk mengurangi risiko keuangan. Gunakan ekuitas yang meningkat untuk investasi strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.
5. Diversifikasi dan inovasi, diversifikasi produk dan pasar untuk memperluas basis pendapatan. Investasi pada teknologi baru untuk mendukung efisiensi dan inovasi produk.
6. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para peneliti selanjutnya khususnya yang membahas topik yang sama. Namun sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan teknik analisis laporan keuangan lainnya. Agar dapat dijadikan perbandingan, yang dapat diketahui apakah penggunaan teknik analisis lainnya menghasilkan kesimpulan yang sama atau sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfriyanti, F., Retno Anggraini, & Yunus Fiscal. (2012). 94089-ID Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 299–316.
- Fauziyah, R. H., & Hari Sulistiyo. (2022). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019-2021 Menggunakan Analisis *Common Size*. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(2), 216–229.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016), Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-5. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. (2016), Analisis Laporan Keuangan. Cetakan PT. Gramedia. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Kasmir (2008), Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-11. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Mirianda, S. I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Common Size* Indofood Sukses Makmur Tbk. di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(3), 1–43.
- Mulyana. (2024), Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Penerbit CV. Tohar Media. Makassar.
- Munawir. (2014), Analisa Laporan Keuangan. Cetakan ke-17. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Rayo, D., Rundupadang, H., & Mantong, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode *Common Size* Pada PT. Sentra Food Indonesia, Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 116–134.
- Soviani, D., & Meliantari, D. (2023).

Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. ditinjau dari *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas* pada Periode 2017-2021. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(7), 2702–2712.

Sulawati, S., & Asike, A. (2022). Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(4).

Sugo, M. S. E., Dekrita, Y. A., & Carcia, M. S. M. (2023). Analisis *Common Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 165–185.

Winarni, S., & Astria, N. (2020). Analisis *Common Size* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 49–63.

www.idx.co.id